

Pengembangan Aplikasi Pencatatan Keuangan BUMDes pada BUMDes Semarak Bantaeng di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng, Makassar, Sulawesi Selatan

The Development of Application Financial Recording Village Owned Entreprised in BUMDes Semarak Bantaeng in Bonto Lojong Village, Ulu Ere District, Makassar, South Sulawesi

¹Karlina Ghazalah Rahman, ²Ali Murdhani Ngandoh

¹Jurusan Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, Makassar

²Jurusan Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, Makassar

Korespondensi: K.G. Rahman, karlina@stienobel-indonesia.ac.id

Naskah Diterima: 18 Agustus 2021. Disetujui: 17 Januari 2022. Disetujui Publikasi: 29 Juni 2022

Abstract. Financial Record, The village-owned enterprises are one of the business entity units owned by the village to provide welfare for the community. The economic activities managed by village-owned enterprises are very diverse, so the financial records must also be good and neat. The problem faced by village-owned enterprises is that no record must separate each of its economic activities according to the mandate of the Ministry. Therefore, the development of a simple recording tool using excel was finally carried out. The purpose of this program is to make the financial records of village-owned enterprises neater and easier to understand and meet the desired Ministry criteria. The method is to collaborate with IT design and accounting experts to create a village-owned enterprise recording application tool. This recording uses Microsoft Excel, so all the formulas come from Microsoft Excel. The recording of economic activity transactions managed by village-owned enterprises will be able to run well as expected with the application and format for each part/component of the recording.

Keywords: *Financial record of village-owned enterprises, financial statement of village-owned enterprises*

Abstrak. Pencatatan Keuangan, BUMDes adalah salah satu unit badan usaha yang dimiliki desa dengan tujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Kegiatan ekonomi yang dikelola BUMDes sangat beragam sehingga pencatatan keuangannya pun harus baik dan rapi. Permasalahan yang dihadapi BUMDes adalah belum adanya pencatatan yang harus memisahkan masing-masing kegiatan ekonominya sesuai amanat Kementerian. Maka dari itu, Pengembangan alat bantu pencatatan sederhana dengan menggunakan excel inipun akhirnya dilaksanakan. Tujuan Program ini adalah untuk membuat pencatatan keuangan BUMDes lebih rapi dan mudah dipahami serta dapat memenuhi kriteria Kementerian yang diinginkan. Metode digunakan adalah bekerjasama dengan ahli perancang IT dan ahli akuntansi untuk membuat sebuah perangkat aplikasi pencatatan BUMDes. Pencatatan ini menggunakan Microsoft Excel sehingga semua rumus yang ada berasal dari Microsoft Excel. Pencatatan transaksi kegiatan ekonomi yang dikelola oleh BUMDes akan dapat berjalan dengan baik sesuai harapan dengan adanya aplikasi dan format untuk setiap bagian/ komponen pencatatannya. Hal ini dapat

dilihat dari hasil analisis dekriptif dari laporan ini yang menyatakan bahwa ada dua aspek keberhasilan. Aspek pertama adalah tingkat kehadiran pada saat kegiatan sosialisasi dilaksanakan harus lebih dari 50% yang hadir dan aspek kedua adalah tingkat pemahaman pengelola BUMDES setelah sosialisasi yang sudah bisa mengaplikasikan pencatatan keuangan minimal adalah pencatatan di bagian Jurnal Umum untuk semua jenis usaha yang dikelola.

Kata Kunci: Pencatatan keuangan BUMDes, laporan keuangan BUMDes

Pendahuluan

Salah satu program pemerintah yang kemudian diwujudkan dalam program Gerakan Nasional yang dilaksanakan untuk menggalakkan terbentuknya 5.000 desa mandiri memerlukan dukungan unit yang akan menyokong mewujudnya asa mulia ini. unit pendukung dimaksud adalah dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Keberadaan BUMDes dimaksudkan untuk memberdayakan masyarakat desa secara ekonomi, agar masyarakat desa menjadi masyarakat berdaya dan mandiri adanya BUMDes juga bertujuan untuk mendukung operasional Pemerintahan Desa agar memiliki pendapatan asli desa yang nantinya akan dapat mensejahterakan masyarakat desa dan secara perlahan akan dapat terlepas dari ketergantungan pada pemerintah pusat.

Keberadaan BUMDes akan semakin menjadi kebutuhan seiring dengan perlunya dukungan serta sinergitas antara pemerintah dan masyarakat pada setiap kondisi dan tentunya keberadaan BUMDes untuk mendukung perekonomian masyarakat akan semakin terasa saat ini khususnya pada kondisi Pandemi wabah COVID 19 yang secara nyata telah membuat perputaran roda perekonomian sedikit tidaknya mengalami gangguan karena keterbatasan serta pembatasan yang diakibatkan oleh merebaknya COVID 19 yang dampaknya secara tidak langsung membuat roda perputaran perekonomian mengalami permasalahan (*disruption*). BUMDes dapat dibentuk dan dirintis dengan menggali potensi yang dimiliki oleh desa dengan demikian desa harus mampu membuat analisis dan pemetaan terkait dengan potensi yang dimilikinya memahami kelebihan serta kelemahan potensi tersebut dan dengan menumbuhkan daya kreatif dan inovasi diharapkan desa akan mampu mengelola potensi yang dimilikinya tersebut secara optimal.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dimaksudkan untuk dapat memberikan pendampingan dan penyuluhan kepada pihak desa khususnya BUMDes yang telah berjalan. Kegiatan pengabdian ini juga akan melakukan pemetaan secara lebih kritis kelemahan dan kelebihan yang dihadapi oleh BUMDes dalam aktivitasnya, sehingga dengan adanya pemetaan secara lebih kritis maka pengabdian pada masyarakat tersebut selanjutnya akan memberikan gambaran dan masukan serta ide ide kreatif dan innovative agar kegiatan BUMDes dapat dilakukan secara lebih optimal.

BUMDes di Sulawesi Selatan telah berkembang cukup pesat di hampir seluruh kabupaten. Salah satu inovasi BUMDes yang telah diakui nasional adalah inovasi smart BUMDes di Luwu Utara. Inovasi ini merupakan salah satu target prioritas penggunaan dana desa di tahun 2017 hingga 2018. Hal ini diselenggarakan melalui permendesa No 19 tahun 2017 mengenai skala prioritas penggunaan dana desa dengan 4 program unggulan yaitu program unggulan Kawasan pedesaan, sarana olahraga pedesaan, bumdes, dan embung desa. Namun demikian BUMDes saat ini masih dihadapkan pada berbagai macam masalah salah satunya belum mempunya pengelolaan yang baik oleh pengurus BUMDes, kurangnya bantuan modal bank dan penyertaan modal masyarakat. Lalu Kerjasama pihak swasta juga belum maksimal dalam pengelolaan potensi sumber daya alam serta dukungan stakeholder terkait yang masih belum 100% bersinergi.

Perekonomian masyarakat di masa pandemic COVID-19 memukul mundur lagu ekonomi di semua sector terutama pedesaan. Sehingga, pemerintah provinsi Sulawesi Selatan berencana menggerakkan Kembali BUMDes dalam upaya percepatan pemulihan ekonomi di daerah terutama pedesaan. Pemerintah mulai melakukan akselerasi dengan mulai membangun BUMDes dengan pola kemitraan sehingga semua pihak terkait dapat membantu BUMDes dalam melakukan aktivitasnya. Tidak terkecuali di BUMDes Semarak Bantaeng Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Era Kabupaten Bantaeng.

BUMDes Semarak Bantaeng sudah berjalan kurang lebih 3 tahun lamanya dengan mengandalkan hasil pertanian dan perkebunan di Desa Bonto Lojong. Mereka mengembang banyak inovasi produk dan kegiatan ekonomi lain dengan tujuan untuk memperdayakan dan melestarikan hasil sumber daya alam berbasis masyarakat. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, proses kemitraan telah dijalin oleh BUMDes ini salah satunya dengan perguruan tinggi dalam hal ini Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Makassar. BUMDes Semarak Bantaeng telah menghasilkan produksi seperti bawang dan hasil panen tersebut dibawa ke kota untuk dijual kepada masyarakat. Banyak mitra yang dijalin oleh BUMDes ini selain dengan institusi juga dengan Pemerintah Kabupaten Bantaeng hal ini pada bidang Unit Pengembangan Sumber Daya Desa.

BUMDes Semarak Bantaeng telah berjalan kurang lebih 3 tahun. Segala kegiatan dijalankan dengan baik tidak terkecuali pencatatan keuangannya. BUMDes ini saat ini telah memiliki lebih dari satu jenis usaha. Namun, pencatatannya masih terbilang sederhana untuk BUMDes yang memiliki lebih dari satu jenis usaha. Berdasarkan standar yang ditetapkan pemerintah bahwa BUMDes yang memiliki lebih dari satu jenis usaha harus membuat pencatatan keuangan yang terpisah sehingga bisa diukur proses pengelolaan usaha masing-masing. Sehingga hal ini, perlu pengembangan lebih lanjut.

Dari persoalan mitra diatas, maka pengabdian berusaha membuat suatu rancangan aplikasi yang bisa dengan mudah diakses untuk bisa menyelesaikan persoalan mitra mengenai pencatatan keuangan ini. Pencatatan keuangan BUMDes telah banyak dilakukan oleh berbagai pengabdian di Indonesia. Salah satunya oleh Atikah dkk., (2019). Mereka melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan keuangan BUMDes di Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mereka memberikan materi pelatihan yang meliputi sistem akuntansi, persamaan dasar akuntansi, jurnal umum, buku besar, buku pembantu serta laporan keuangan. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman para peserta mengenai konsep dasar akuntansi, penggunaan kode akun dan pemahaman persamaan dasar akuntansi menggunakan lima jari.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengelola BUMDes dalam membuat pencatatan keuangan yang baik dan rapi juga lengkap. Kegiatan ini juga bermanfaat bagi pengelola BUMDes sendiri karena mampu menyelesaikan masalah pencatatan keuangan yang saat ini dihadapi. Lalu kegiatan ini juga bermanfaat bagi institusi yang membantu mengembangkan aplikasi ini agar senantiasa mengabdikan diri kepada masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Tempat pelaksanaan pengabdian adalah BUMDes Semarak Bantaeng, Desa Bonto Lojong, Kecamatan Ulu Era, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan sejak Mei 2021 – Juli 2021. Kegiatan pemaparan hasil kegiatan dilakukan tgl 26-27 Juli 2021.

Khalayak Sasaran. Sasaran dari kegiatan ini adalah pengurus BUMDes Semarak Bantaeng, Masyarakat Sekitar Desa Bonto Lojong, dan Masyarakat Umum lainnya.

Metode Pengabdian . Metode pengabdian ini diawali dengan adanya menentukan objek dan diskusi dengan pengelola BUMDes, mencari data-data pendukung dari pihak-pihak terkait, seperti data laporan keuangan BUMDes, penyusunan laporan secara resmi yang dapat digunakan, dan monitoring dan evaluasi.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan dari pengabdian ini adalah pertaman, kegiatan dihadiri oleh minimal 50% pengurus BUMDES dan pengurus aktif melakukan diskusi terkait evaluasi dan monitoring. Kedua adalah penggunaan aplikasi oleh pengurus BUMDES minimal pada bagian pencatatan di Jurnal Umum.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi adalah pembuatan solusi yang dilakukan telah sesuai dengan indikator masalah yang telah dijabarkan sebelumnya. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah analisis deskriptif. Metode ini menganalisis pemahaman dan penggunaan aplikasi oleh mitra secara deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

A. Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Aplikasi Pencatatan BUMDES Semarak Bantaeng Kabupaten Bantaeng

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan menentukan objek kegiatan ini. Objek kegiatan ini adalah pencatatan keuangan dari mitra pengabdian yaitu BUMDES Semarak Bantaeng. Selanjutnya, Tim pengabdian melakukan wawancara dan diskusi dengan ketua BUMDES Semarak Bantaeng. Berdasarkan pemaparan dari ketua BUMDES, salah satu kendala yang sedang dialami mitra adalah pencatatan keuangan. BUMDES saat ini memiliki lebih dari satu kegiatan usaha yang dikelola. Pencatatan yang dibuat saat ini sifatnya untuk satu jenis usaha dan tidak ada pemisahan. Sehingga mitra mengharapkan adanya pengembangan

Langkah berikutnya dari kegiatan ini adalah mengumpulkan data – data terkait proses pengembangan pencatatan keuangan BUMDES. Tim kami melakukan observasi ke lokasi mitra di Kabupaten Bantaeng. Data yang kami kumpulkan berupa pencatatan keuangan yang saat ini digunakan oleh mitra dan dokumentasi bukti transaksi yang ada. Setelah kami memperoleh data, tim melakukan proses pengembangan dengan menggunakan microsoft office yaitu excel untuk membuat sistem pencatatan sederhana dalam waktu 1 bulan.

Hasil dari proses pengembangan ini lalu disosialisasikan dan dipresentasikan. Sosialisasi ini diawal dengan menjelaskan mengenai latar belakang BUMDes dan hasil produksi yang dikelola. Kemudian presentasi dengan topik pelatihan pencatatan sederhana BUMDes dilaksanakan, kami menjelaskan kepada peserta kegiatan bagaimana melakukan pencatatan dengan melakukan sortir agar lebih rapi dan teratur juga mudah dipahami oleh stakeholder terkait. pada Gambar 1. Terlihat narasumber memaparkan hasil pembuatan dan analisis yang dikembangkan terkait permasalahan laporan keuangan yang dipaparkan sebelumnya pada saat observasi lokasi di bulan Mei 2021.

Pada Gambar 2. Terlihat aplikasi excel yang digunakan sebagai dasar dalam pembuat pencatatan sederhana keuangan BUMDes hingga laporan keuangan. Pencatatan ini dibuat dengan sistem 2 pintu yaitu semua jenis unit usaha yang dikelola BUMDes harus memiliki pencatatan masing-masing. Sehingga dapat dilihat perbandingan dari setiap usaha yang dikelola. Item – item yang adalah dalam aplikasi ini dimulai dari data, nomor akun, neraca awal, jurnal umum, jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penyesuaian, neraca saldo, buku besar, neraca



Gambar 1. Pemaparan Hasil Pembuatan Laporan Keuangan BUMDes

BUMDes Semarak Bantaeng											
NERACA LAJUR											
PER 31 JANUARI 2021											
Entri	Prod	No Ak	COA	Nama Akun	Produk-Nomor-Nama Akun	NERACA SALDO		LABA RUGI		POSISI KEUANGAN	
						DEBIT	CREDIT	DEBIT	CREDIT	DEBIT	CREDIT
111	101	1110	111.101.1110	Kas	101-1110-Kas	Rp. 43.000.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 43.000.000
111	101	1120	111.101.1120	Bank	101-1120-Bank	Rp.397.195.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 397.195.000
111	101	1210	111.101.1210	Piutang Usaha	101-1210-Piutang Usaha	Rp. 10.000.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 10.000.000
111	101	1410	111.101.1410	Asuransi Dibayar Di Muka	101-1410-Asuransi Dibayar Di Muka	Rp. 10.000.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 10.000.000
111	101	1420	111.101.1420	Sewa Dibayar Di Muka	101-1420-Sewa Dibayar Di Muka	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
111	101	1510	111.101.1510	Tanah	101-1510-Tanah	Rp.200.000.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 200.000.000
111	101	1520	111.101.1520	Bangunan	101-1520-Bangunan	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
111	101	1530	111.101.1530	Kendaraan Operasional	101-1530-Kendaraan Operasional	Rp. 5.000.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 5.000.000
111	101	1540	111.101.1540	Perengkapan	101-1540-Perengkapan	Rp. 10.000.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 10.000.000
111	101	1610	111.101.1610	Akumulasi Peny. Bangunan	101-1610-Akumulasi Peny. Bangunan	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
111	101	2110	111.101.2110	Utang Usaha	101-2110-Utang Usaha	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
111	101	2120	111.101.2120	Pendapatan Diterima Di Muka	101-2120-Pendapatan Diterima Di Muka	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
111	101	2130	111.101.2130	PNK Kekuasaan	101-2130-PNK Kekuasaan	Rp. -	Rp. 3.000.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 3.000.000
111	101	2200	111.101.2200	Utang Gaji	101-2200-Utang Gaji	Rp. -	Rp. 2.500.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 2.500.000
111	101	3100	111.101.3100	Modal Usaha	101-3100-Modal Usaha	Rp. -	Rp.650.000.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 650.000.000
111	101	3200	111.101.3200	Modal Investor	101-3200-Modal Investor	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
111	101	3300	111.101.3300	Laba Ditahan	101-3300-Laba Ditahan	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
111	101	4110	111.101.4110	Pendapatan Tiket	101-4110-Pendapatan Tiket	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
111	101	4120	111.101.4120	Pendapatan Villa	101-4120-Pendapatan Villa	Rp. -	Rp. 30.000.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 30.000.000
111	101	4130	111.101.4130	Pendapatan Warisan & Hibah	101-4130-Pendapatan Warisan & Hibah	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -

Gambar 2. Program Pencatatan BUMDes oleh Tim

lajur, laporan keuangan berupa laporan laba komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan (neraca).

Tim menghimbau bahwa sistem ini secara bertahap harus digunakan agar bisa memenuhi mandatory Kementerian mengenai pencatatan keuangan yang baik. Pengelola BUMDES akan dimonitoring selama 2 kali sebulan mengenai keberlangsungan menggunakan format pencatatan keuangan yang baru ini. Dan evaluasi kegiatan berupa sejauh mana mitra paham menggunakan format ini dan memperlihatkan hasilnya kepada tim setiap akhir bulan setelah sosialisasi kegiatan ini dilakukan.

C. Keberhasilan (Pembuatan Laporan Keuangan BUMDes Sederhana)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng, dengan pertimbangan di Desa ini ada beberapa BUMDes yang didirikan dan sampai saat ini aktif melakukan kegiatan ekonomi. Masyarakat di sekitar BUMDes juga mendapatkan kesempatan dan

Jurnal Panrita Abdi, Juli 2022, Volume 6, Issue 3.
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>

peluang berwirausaha tanpa mengabaikan urusan domestik dan mengurus keluarga dengan pemanfaatan potensi daerah yang ada di Desa Bonto Lojong. Hasil sumber daya alam yang ada dikelola dan dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

Pembuatan laporan keuangan BUMDes Sederhana yang sebelumnya terlihat sulit akhirnya bisa diselesaikan dengan baik dengan bantuan stakeholder terkait yaitu pihak BUMDes dan tim Pengabdian STIE Nobel Indonesia Makassar. Laporan keuangan BUMDes berupa perangkat aplikasi excel sederhana dengan bentuk yang sangat sederhana. Berdasarkan pemaparan permasalahan di bulan Mei 2021, bahwa laporan keuangan yang diinginkan adalah yang sesuai dengan amanat Kementerian bahwasanya BUMDes yang memiliki lebih dari 1 jenis usaha harus memisahkan pencatatannya. Namun, laporan keuangannya tetap harus disatukan.

Pelaksanaan kegiatan ini mendapat apresiasi dan respon yang baik dari Desa Bonto Lojong, pegawai kantor desa, pegawai BUMDes Semarak Bantaeng dan peserta kegiatan pengabdian. Terlihat dari antusiasme peserta yang secara aktif mengajukan banyak pertanyaan dan turut berpartisipasi dalam proses pengabdian. Minat masyarakat mengikuti kegiatan pengabdian cukup baik, meskipun jumlah peserta harus dibatasi karena pandemi virus covid-19 dan harus tetap menjaga protokoler kesehatan. Dari estimasi 30 orang warga yang diundang, ada 25 orang atau 95% warga yang menghadiri kegiatan tersebut.

Keberhasilan dari kegiatan ini dapat dilihat dari dua aspek yang sudah ditentukan. Aspek pertama adalah tingkat pemahaman mitra dari hadirnya pengelola lebih dari 50% pada saat sosialisasi berlangsung. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa ada 25 orang yang hadir dengan komposisi 18 pengelola BUMDES dan 7 orang warga hadir. Sehingga dapat dilihat bahwa lebih dari 50% pengelola hadir. Pada saat melaksanakan sosialisasi, banyak pengelola yang mengajukan pertanyaan mengenai format ini. Ketika tim melakukan tanya jawab kepada pengelola, banyak dari mereka yang paham walaupun sistem ini menggunakan fondasi ilmu akuntansi. Hal ini dikarenakan mayoritas pengelola memiliki latar belakang ekonomi. Aspek kedua adalah penggunaan aplikasi oleh pengurus BUMDES. Setelah sosialisasi selesai, tim melakukan monitoring kurang lebih 1 minggu dan hasilnya adalah pengelola BUMDES sudah menggunakan format yang baru dan disesuaikan dengan jenis – jenis transaksi yang ada. Penyesuaian ini masih belum sempurna tetapi perlahan sudah menunjukkan pencatatan terutama pada bidang dagang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kedua aspek atau indikator keberhasilan dari kegiatan ini telah tercapai.

Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah BUMDes Semarak Bantaeng di di Desa Bonto Lojong secara perlahan menggunakan aplikasi excel dengan format baru untuk melakukan pencatatan keuangan. Adanya tuntutan kementerian bahwa BUMDes harus memiliki pencatatan terpisah jika memiliki lebih dari satu usaha membuat BUMDes harus memiliki proses pencatatan yang demikian. Dengan adanya sistem yang dibuat, maka pencatatan keuangan BUMDes telah menyertakan pencatatan yang terpisah untuk semua jenis usaha baik dagang maupun jasa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada yayasan pendidikan Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Makassar yang telah memberikan kemudahan kami dalam hal pendanaan untuk menyelenggarakan kegiatan

pengabdian ini. Selanjutnya, tim pengabdian berupa dosen tetap yayasan serta para pengembang aplikasi yang telah bekerja keras agar kegiatan ini bisa dilaksanakan dengan baik. Tidak terluar kepada seluruh stakeholder Desa Bonto Lojong dan BUMDes Semarak Bantaeng Kecamatan Ulu Ere yang telah memberikan kami izin untuk bisa menggelar kegiatan dengan baik sesuai arahan yang telah diberikan.

Referensi

- Amin, A., & Astuti, N. P. (2021). Akuntansi Bumdes Di Desa Je'Nemadinging Kabupaten Gowa. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 137–142. <https://doi.org/10.31334/jks.v3i2.1276>.
- Atikah, S., Suhaedi, W., Rosyida, B., & Rakhmawati, I. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Lombok Barat. *Abdi Insani*, 6(1), 113. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v6i1.181>.
- Daud, R., Patmawati, P., Rohman, A., Ubaidillah, U., & Efriandy, I. (2020). Pelatihan Pengembangan Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan dan Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes Berbasis Informasi dan Teknologi. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 41–46. Retrieved from <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.9>.
- Dwidiyanti, K.A., Sulindawati, L.N.G.E., & Sujana, E. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Manufaktur Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Tugu Sari Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 7(1).
- Dwinda D.L., & Susanti, N. (2017). Pembinaan Pengelolaan Keuangan Pada Industri Makanan Ringan Rakik Maco di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Panrita Abdi*, 1(2), 11–21.
- Erlina, E., & Sirojuzilam, S. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Bumdes Sistem Akuntansi Bumdes Berbasis Web. *Owner*, 4(1), 282. Retrieved from <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.195>.
- Irawati, D., & Martanti, D. E. (2017). Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes terhadap Pelaporan Aset Desa (Studi Fenomenologi Pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar). *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis, 2017*, 41–51.
- Mahmudah, S. (2018). Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus : Bumdes Desa Sungon Legowo Bungah Gresik) seringkali dibawah naungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sesuai UU No . 32 dapat mendirikan Badan Usaha Milik. *Ecopreneur Fakultas Ekonomi*, 1(2), 52–56.
- Tambuak, H. H., & Moridu, I. (2019). Pendampingan Pencatatan Keuangan Bumdes Dibidang Simpan Pinjam. *Monsu'ani Tano : Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Wahjono, H. D. (2020). Pengembangan Sistem Pengelolaan Data. *Proceeding of The 11th University Research Colloquium 2020: Bidang Sosial Humaniora Dan Ekonomi*, 5(1), 337–348. Retrieved from <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=61984&val=4559&title=Pengembangan Sistem Pengelolaan Data Kualitas Air Limbah Domestik Perkotaan> 2(1), 1–4. Retrieved from <https://doi.org/10.32529/tano.v2i1.218>.
- Yuliani, R., Binti, R. E., Limarjani, S., Misra, A., Hardy, E., Sari, N. A., & Yasin, M. (2021). Digitalisasi Laporan Keuangan BUMDes Kayu Bawang. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i1.3459>.

Penulis:

Karlina Ghazalah Rahman, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Institut Teknologi dan Bisnis

Nobel Indonesia, Makassar. E-mail: karlina@stienobel-indonesia.ac.id

Jurnal Panrita Abdi, Juli 2022, Volume 6, Issue 3.

<http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>

Ali Murdhani Ngandoh, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, Makassar . E-mail: ali.murdhani@gmail.com

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Rahman, K.G., & Ngandoh, A.M. (2022). Pengembangan Aplikasi Pencatatan Keuangan BUMDes pada BUMDes Semarak Bantaeng di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng, Makassar, Sulawesi Selatan. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(3), 531-538.